

PENERAPAN *HYDROCOLLOID* DALAM PROSES PENYEMBUHAN LUKA ULKUS DIABETIK

Ratno Yuliyanto, Ida Nur Imamah
ratnoyuliyanto@gmail.com
Program Studi Diploma III Keperawatan
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; Ulkus diabetik merupakan salah satu komplikasi serius pada penderita diabetes melitus yang berisiko tinggi menyebabkan amputasi dan meningkatkan morbiditas. Maka sangat penting dilakukannya perawatan luka. Salah satu perawatan luka ulkus diabetik adalah penggunaan balutan modern, seperti *hydrocolloid*, yang mampu menciptakan lingkungan lembap yang optimal dan mendukung regenerasi jaringan. **Tujuan;** mendeskripsikan hasil penerapan perawatan luka menggunakan *hydrocolloid* terhadap penyembuhan ulkus diabetik. **Metode;** menggunakan rancangan studi kasus dengan metode deskriptif terhadap dua responden di Klinik Salud Wound Care selama satu minggu dua kali terapan. Pengamatan pre dan post menggunakan instrumen BWAT (*Bates-Jensen Wound Assessment Tool*). **Hasil;** menunjukkan bahwa sebelum penerapan skor BWAT pasien pertama 26 dan pasien kedua 24 yang menunjukkan keduanya termasuk kategori Wound Regeneration, hasil Setelah penerapan skor responden pertama turun 7 skor menjadi 19 dan responden kedua turun 11 skor menjadi 13 skor. Perbandingan ini menunjukkan bahwa *hydrocolloid* efektif mempercepat proses penyembuhan luka melalui pengurangan jaringan nekrotik dan peningkatan granulasi serta epitelisasi. **Kesimpulan;** perawatan luka ulkus diabetik dengan *hydrocolloid* dapat mempercepat penyembuhan dan meningkatkan kualitas perawatan luka dengan menurunkan skor BWAT (*Bates-Jensen Wound Assessment Tool*).

Kata Kunci: Ulkus Diabetik, Diabetes Melitus, *Hydrocolloid*, BWAT